

PENGARUH PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh: Siti Rohimah

Email: rsiti5066@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan. Sistem ekonomi yang baik mampu membuat kegiatan ekonomi suatu negara berjalan sesuai dengan rencana dan terarah. Setiap negara pasti memiliki sistem perekonomiannya sendiri. (Ekonomi et al., 2015). Dalam hal ini pemerintah berperan penting dalam masalah pembangunan ekonomi. Jika sistem yang diterapkan sesuai dengan keadaan ekonomi Negara itu sendiri, maka pembangunan ekonomi akan berjalan dengan baik dan bisa membantu perekonomian Negara.

Selain sistem ekonomi, struktur ekonomi Indonesia yang mengalami perubahan juga membawa dampak terhadap kegiatan ekonomi. Pada awal setelah kemerdekaan, struktur ekonomi Indonesia bersifat agraris. Namun kini struktur ekonomi Indonesia bersifat dualistis yaitu mata pencarian utama sebagian besar penduduknya pada sektor pertanian yang berarti struktur perekonomian masih agraris. Tetapi penyumbang utama pada pendapatan nasional adalah sektor industri pengolahan, yang berarti struktur perekonomian industri. Dengan demikian struktur perekonomian Indonesia mulai bergeser dari agraris menjadi industri. (Ekonomi et al., 2015). Jika dilihat dari pernyataan ini bahwa sistem ekonomi Indonesia sudah berubah dari yang tadinya struktur perekonomian agraris karena sebagian besar pencarian utamanya pertanian menjadi struktur perekonomian industri. Saat ini industri di Indonesia sudah berkembang sangat pesat, perusahaan-perusahaan yang bergelut di bidang industry sudah semakin banyak dan peluang tenaga kerjanya banyak.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan di seluruh tanah air, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) pada Pebruari 2011. (Aprilianty, 2018). Gerakan Kewirausahaan Nasional diharapkan bisa mengembangkan potensi penyerapan tenaga kerja supaya pengangguran di Indonesia semakin berkurang.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makroekonomi utama dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat negara (isu & ekonomi, 2015). Kemandirian ekonomi adalah kunci bagi pembangunan ekonomi nasional dengan mendorong jumlah wirausahawan. Kewirausahaan mendorong pekerjaan, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Kritikos, 2014). Rendahnya jumlah pengusaha negara akan mendorong masalah ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran yang pada akhirnya akan mempengaruhi inflasi dan pendapatan rendah dan pendapatan negara dari pajak. Secara umum, kualitas sumber daya manusia suatu negara akan terlihat dari jumlah wirausahawan yang dapat tumbuh dan berkembang (Ari Saptono, 2018). Jika dilihat dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa pembangunan ekonomi dan kewirausahaan sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu pembangunan ekonomi dan kewirausahaan harus lebih ditingkatkan lagi.

Perkembangan wirausahawan di Indonesia disebabkan oleh sikap tertentu, pola pikir, atau penghakiman dalam masyarakat (Astamoen, 2008). Tidak seperti apa yang terjadi di negara maju seperti Amerika. Mereka memiliki keinginan yang besar untuk membuka peluang bisnis mereka. Keinginan untuk berhasil dan mengumpulkan kekayaan dari perusahaan yang didirikannya. Dalam aspek lain, keberanian untuk kewirausahaan juga didorong oleh guru sekolah dan sekolah yang menyediakan mata pelajaran kewirausahaan. Materi pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat mahasiswa kewirausahaan. Hal ini terjadi pada alumni MIT, Harvard University dan perguruan tinggi lainnya (Alma, 2011). (A Saptono & Najah, 2018). Dalam hal ini seharusnya pemerintah mengambil sikap yang tegas untuk menumbuhkan kewirausahaan di Indonesia. Jika pemerintah tidak mengambil sikap yang tegas maka pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi akan tertinggal dari Negara lain.

Dalam kasus Indonesia, studi-studi regional yang ada juga lebih menekankan pada determinan pertumbuhan ekonomi dimana kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu variabel penjelasnya. Secara empiris, Garcia dan Soelistianingsih (1998) telah mengestimasi pengaruh variabel modal manusia (diukur dengan pangsa penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berpendidikan tingkat dasar atau menengah), rasio murid terhadap guru (untuk mengukur coverage upaya pendidikan dan efisiensi penggunaan sumber daya untuk pendidikan), fertilitas total (jumlah rata-rata anak yang lahir untuk setiap perempuan berumur 15 sampai 49 tahun), selain pangsa sektor minyak dan gas dalam PDRB untuk mengukur ketersediaan sumber daya alam-terhadap pertumbuhan ekonomi regional.(Brata & Atma, 2016). Berdasarkan pernyataan ini bahwa pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh pangsa sektor minyak dan gas.

Menurut Sudaryono (2011: 44), semangat kewirausahaan yang perlu di masyarakatkan dan dibudidayakan baik oleh para pengusaha dan para pemimpin antara lain adalah: (1) Kemampuan kuat untuk berkarya (utamanya di bidang ekonomi) dengan semangat mandiri; (2) Mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil risiko; (3) Kreatif dan inovatif; (4) Tekun, teliti, dan produktif; (5) Berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat. (Aini, Purwana ES., & Saptono, 2017). Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan sangat berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi. Dan seharusnya dengan adanya kewirausahaan ini pengangguran bisa berkurang dan pembangunan ekonomi semakin merata.

KESIMPULAN DAN SARAN

“Pengaruh Pembangunan Ekonomi Dan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” merupakan hal yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, mengingat untuk saat ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedang tidak baik. Jika sistem pembangunan ekonomi baik maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, begitupun dengan kewirausahaan apabila semakin banyak orang yang berwirausaha maka perekonomian di Indonesia bisa lebih baik lagi.

Baik pemerintah maupun badan pendukung lainnya harus terus meningkatkan sistem perekonomian negaranya. Jika sistem itu tidak dilakukan dengan baik maka akan banyak orang yang merasakan dampaknya. Pengangguran semakin meningkat dan bisa saja ekonomi kita dikuasai Negara asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., Purwana ES., D., & Saptono, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.1.2>
- Aprilianty, E. (2018). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Brata, A. G., & Atma. (2016). Jurnal EKONOMI PEMBANGUNAN MANUSIA dan KINERJA EKONOMI REGIONAL DI INDONESIA. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, (Ekonomi Pembangunan dan kinerja ekonomi regional di indonesia), 113–122.

Ekonomi, F., Jakarta, U. N., Ekonomi, F., Jakarta, U. N., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2015). *PENGARUH TINGKAT UPAH DAN NILAI OUTPUT TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI SKALA BESAR DAN SEDANG DI INDONESIA TAHUN 2000 - 2013* Annisa Nurulaini Suparno Sri Endah Nikensari
Keywords : wage rates , the value of output and job absorption *PENDAHULUAN* . 13(2), 140–149.

Saptono, A. (2018). *Entrepreneurship Education and Its Influence on Financial Literacy and*. 21(4), 1–11.

Saptono, A., & Najah, S. (2018). Development of an assessment instrument of affective domain for entrepreneurship in senior high school. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–12. Retrieved from <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85056518695&partnerID=40&md5=9ad9457a82d2f0212b3ec2c1a1337f16>